

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah kinerja karyawan, kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja, dan motivasi. Kinerja karyawan merupakan variabel terikat, sementara kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja merupakan variabel bebas sedangkan variabel motivasi kerja merupakan variabel intervening. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu tutor bimbel di Bimbingan Belajar Tridaya Kota Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *survey explanatory* dan metode kuantitatif. Singarimbun dan Effendi (2006) menyatakan bahwa *survey explanatory* adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014:36) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2009) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh tutor bimbel di Bimbingan Belajar Tridaya sebanyak 200 orang.

3.3.2. Sampel

Arikunto (2002) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sample*. Riduwan (2010) menyatakan bahwa teknik *simple random sample* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Dalam penelitian ini penentuan sampel diambil dari populasi karyawan yang berjumlah sebanyak 200 orang dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm. 44})$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{200}{200.0.05^2 + 1}$$

n = 133 responden

3.4. Operasional Variabel

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja, dan motivasi. Sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kualitas Kehidupan Kerja (X₁) (Cascio, 1998)	1. Keselamatan Lingkungan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Jaminan keamanan kerja • Program keselamatan kerja 	Interval
	2. Kompensasi yang seimbang	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem imbalan secara layak • Sistem imbalan adil 	Interval
	1. Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi secara terbuka • Komunikasi antar rekan kerja 	Interval
	2. Penyelesaian Konflik	<ul style="list-style-type: none"> • Pimpinan menerima keluhan • Pimpinan membantu menyelesaikan masalah 	Interval
	3. Pengembangan Karir	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan • Kenaikan karir 	Interval
	4. Partisipasi Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan dengan atasan • Terbuka 	Interval
	5. Rasa Aman terhadap Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepastian jenjang karir • Kepastian posisi dan kedudukan pekerjaan 	Interval
	6. Fasilitas yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas material • Fasilitas non material 	Interval
	7. Rasa bangga terhadap institusi	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa bangga • Loyal kepada perusahaan 	Interval

Kepuasan Kerja (X₂) (Robbins, 2015)	1. Pekerjaan yang secara mental tertantang	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengerjakan pekerjaan yang sulit • Tidak bosan dengan pekerjaan 	Interval
	2. Kondisi kerja yang mendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Nyaman dengan lingkungan kerja • Fasilitas 	Interval
	3. Gaji atau upah yang pantas	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa puas dengan gaji yang diterima • Penggajian yang tepat waktu 	Interval
	4. Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepribadian • Minat 	Interval
	5. Rekan kerja yang mendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Saling mendukung antar rekan kerja • Komunikasi yang baik 	Interval
Motivasi (X₃) (Maslow, 2010)	1. Kebutuhan fisiologis	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana & prasarana • Gaji yang memadai 	Interval
	2. Kebutuhan rasa aman	<ul style="list-style-type: none"> • Perlengkapan dan peralatan yang memadai • Keselamatan kerja diperhatikan 	Interval
	3. Kebutuhan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat bersosialisasi • Mendapat bantuan 	Interval
	4. Kebutuhan penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan hadiah • Pendapat pribadi yang dihargai 	Interval
	5. Kebutuhan aktualisasi diri	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan pelatihan oleh pimpinan • Motivasi dari pimpinan 	Interval

Kinerja Karyawan (Y) (Fadel, 2010)	1. Pemahaman atas tugas pokok	<ul style="list-style-type: none"> • Paham dengan tugas pokok • Paham dengan fungsi masing-masing tugas 	Interval
	2. Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat hal baru • Ekspresif 	Interval
	3. Kecepatan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti metode kerja • Tepat waktu 	Interval
	4. Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai pendapat orang lain • Membentuk tim yang baik 	Interval
	5. Keakuratan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan berlaku • Teliti 	Interval

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian, untuk memperoleh data maka diperlukan teknik pengumpulan data. Sugiyono (2004, hlm. 129) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung diberikan data kepada pengumpul data, misalnya kuesioner atau angket kepada responden yaitu tutor Bimbingan Belajar Tridaya, dan sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui dokumen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Angket/Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011, hlm. 192). Penyebaran seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada sampel penelitian atau responden yaitu guru les Bimbingan Belajar Tridaya Kota Bandung yang dijadikan sampel penelitian mengenai kualitas kehidupan kerja, motivasi, dan kepuasan kerja.

- 2) Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan lain-lain. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang daftar nama guru dan jumlah guru yang menjadi populasi serta untuk penentuan sampel dan lain-lain.

3.6 Instrumen Penelitian

Arikunto (2006, hlm.149) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Dalam penelitian ini, instrumen diukur menggunakan skala Likert. Riduwan (2003, hlm.12) menerangkan bahwa skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini jenis instrumen non-tes yang digunakan adalah kuisioner atau angket. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 199) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyusunan angket dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket, yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai pengaruh kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja, dan motivasi terhadap kinerja karyawan.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
3. Merumuskan pertanyaan atau pernyataan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup. Jenis instrumen yang bersifat tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawaban yang sudah disediakan.
4. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar

pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal. Ukuran data ordinal hanya menetapkan peringkat saja, sedangkan untuk data yang bersifat interval para responden diberi kebebasan untuk mengisi angket yang telah disediakan. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Jawaban	Bobot Jawaban	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

Selanjutnya agar hasil instrument tidak diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, instrument yang akan di uji validitas dan reliabilitasnya terdapat dalam sebuah angket yang berisi butir item pernyataan, yaitu variabel kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja, motivasi dan kinerja karyawan. Adapun penyebaran masing-masing variabel pada angket terdapat dalam tabel di bawah.

Tabel 3.3
Jumlah Item Angket

No	Variabel	Jumlah Item Angket
1	Kualitas kehidupan kerja	18
2	Kepuasan kerja	10
3	Motivasi	10
4	Kinerja karyawan	10
	Total	48

Sumber: Hasil Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2006, hlm.173). Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi

ukurannya, dalam uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2006, hlm. 110})$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor tiap item antara variable item dari seluruh responden penelitian

$\sum Y$ = jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden penelitian

N = Jumlah responden penelitian

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010*. Langkah-langkah dalam uji coba validitas instrumen angket adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada responden yang bukan responden sesungguhnya
- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen
- 3) Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor pada item yang diperoleh untuk mempermudah perhitungan pengolahan data selanjutnya
- 5) Memberikan atau menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu
- 6) Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir atau item angket dari skor-skor yang di peroleh
- 7) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n - 2$.
- 8) Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Dengan kriteria jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r , maka instrumen dinyatakan valid.

Setelah r hitung diperoleh kemudian didistribusikan kedalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai Tabel t Student

r = Koefisien Korelasi

N = Ukuran Sampel

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ (tingkat kepercayaan 95%) dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan = jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

3.7.1.1 Uji Validitas Variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1)

Uji validitas yang digunakan untuk Variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) diukur oleh 9 indikator yaitu (1) keselamatan lingkungan kerja, (2) kompensasi yang seimbang, (3) komunikasi, (4) penyelesaian konflik, (5) pengembangan karir, (6) partisipasi karyawan, (7) rasa aman terhadap pekerjaan, (8) fasilitas yang tersedia, (9) rasa bangga terhadap institusi. Indikator tersebut diuraikan menjadi 18 item pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1)

No. Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0,25927675	0,1703	Valid
2	0,2342311	0,1703	Valid
3	0,42788311	0,1703	Valid
4	0,34787524	0,1703	Valid
5	0,32730948	0,1703	Valid
6	0,2694594	0,1703	Valid
7	0,24482719	0,1703	Valid
8	0,23512538	0,1703	Valid
9	0,46001935	0,1703	Valid
10	0,10095405	0,1703	Tidak Valid
11	0,23481512	0,1703	Valid
12	0,23689725	0,1703	Valid
13	0,20090611	0,1703	Valid
14	0,18985774	0,1703	Valid
15	0,2755925	0,1703	Valid
16	0,19995741	0,1703	Valid

Juniar Alisa, 2020

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPUASAN KERJA, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repositoty.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	r hitung	r tabel	Kriteria
17	0,3467277	0,1703	Valid
18	0,16899867	0,1703	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel di atas pengujian validitas terdapat 18 item untuk Variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1), 2 item dinyatakan tidak valid (item nomor 10, dan item nomor 18). Maka dari itu, dari keseluruhan jumlah 18 item yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari Variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) adalah 16 item.

3.7.1.2 Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (X_2)

Uji validitas yang digunakan untuk Variabel Kepuasan Kerja (X_2) diukur oleh 5 indikator yaitu (1) pekerjaan yang secara mental menantang, (2) kondisi kerja yang mendukung, (3) gaji atau upah yang pantas, (4) kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan, (5) rekan kerja yang mendukung. Indikator tersebut diuraikan menjadi 10 item pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Kepuasan Kerja (X_2) dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (X_2)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
1	0,36829767	0,1703	Valid
2	0,41858495	0,1703	Valid
3	0,56490449	0,1703	Valid
4	0,56872866	0,1703	Valid
5	0,38404397	0,1703	Valid
6	0,19491809	0,1703	Valid
7	0,41883827	0,1703	Valid
8	0,44838415	0,1703	Valid
9	0,43979279	0,1703	Valid
10	0,39698654	0,1703	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel di atas pengujian validitas terdapat 10 item untuk Variabel Kepuasan Kerja (X_2). Maka dari itu, dari keseluruhan jumlah 10 item valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari Variabel

Kepuasan Kerja (X_2) adalah 10 item.

Juniar Alisa, 2020

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPUASAN KERJA, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repositoty.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.1.3 Uji Validitas Variabel Motivasi (X_3)

Uji validitas yang digunakan untuk Motivasi (X_3) diukur oleh 5 indikator yaitu (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan rasa aman, (3) kebutuhan sosial, (4) kebutuhan penghargaan, (5) kebutuhan aktualisasi diri. Indikator tersebut diuraikan menjadi 10 item pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas Variabel Motivasi (X_3) dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X_3)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,5461418	0,1703	Valid
2	0,50290489	0,1703	Valid
3	0,57429313	0,1703	Valid
4	0,52764736	0,1703	Valid
5	0,40783247	0,1703	Valid
6	0,5160149	0,1703	Valid
7	0,3821249	0,1703	Valid
8	0,49143993	0,1703	Valid
9	0,48448911	0,1703	Valid
10	0,48976734	0,1703	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel di atas pengujian validitas terdapat 10 item untuk Variabel Motivasi (X_3). Maka dari itu, dari keseluruhan jumlah 10 item valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari Variabel Motivasi (X_3) adalah 10 item.

3.7.1.4 Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Uji validitas yang digunakan untuk Kinerja Karyawan (Y) diukur oleh 5 indikator yaitu (1) pemahaman atas tugas pokok, (2) inovasi, (3) kecepatan kerja, (4) kerjasama, (5) keakuratan kerja. Indikator tersebut diuraikan menjadi 10 item pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y) dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No. Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0,55903846	0,1703	Valid
2	0,55125428	0,1703	Valid
3	0,3749265	0,1703	Valid
4	0,29638445	0,1703	Valid
5	0,36831397	0,1703	Valid
6	0,3722107	0,1703	Valid
7	0,47801548	0,1703	Valid
8	0,48144506	0,1703	Valid
9	0,43011345	0,1703	Valid
10	0,35513037	0,1703	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel di atas pengujian validitas terdapat 10 item untuk Variabel Kinerja Karyawan (Y). Maka dari itu, dari keseluruhan jumlah 10 item valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari Variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah 10 item.

Dengan demikian, keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil uji coba dapat ditampilkan dalam Tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Jumlah Angket Hasil Uji Coba

No	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum	Setelah Uji Instrumen	
			Valid	Tidak Valid
1	Kualitas Kehidupan Kerja	18	16	2
2	Kepuasan Kerja	10	10	0
3	Motivasi	10	10	0
4	Kinerja Karyawan	10	10	0
Total		48	46	2

Sumber: Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa banyaknya instrumen yang akan disebar pada responden adalah sebanyak 46 item.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu

walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Langkah-langkah untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung harga varian tiap item

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2005, hlm. 97})$$

Keterangan:

σ^2 = Harga varian tiap item
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden tiap item
 $(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh responden dari tiap item
 N = Jumlah Responden

- b. Mencari Varians Total

$$\sigma^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2005, hlm. 97})$$

- c. Menghitung Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas yang dicari
 n = banyaknya item
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_i^2 = varians total (Arikunto, 2005, hlm.109)

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010 dari tiap item pernyataan pada angket yang terdiri dari empat variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1	Kualitas Kehidupan Kerja	0.765	0.1703	reliabel

2	Kepuasan Kerja	0.673	0.1703	reliabel
3	Motivasi	0.632	0.1703	reliabel
4	Kinerja Karyawan	0.733	0.1703	reliabel

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

3.8. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yaitu langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diperoleh secara lengkap, langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi Data

Proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isi, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, dan sebagainya.

2. Mengkode Data

Kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul disetiap instrumen penelitian.

3. Mentabulasi Data

Memasukan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

4. Pengolahan Statistik Sederhana

Pengolahan statistik adalah cara mengolah data kuantitatif sehingga data mempunyai arti.

1.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Teknik Analisis Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif.

Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. (Sontani & Muhidin, 2011, hlm. 163)

Analisis data tersebut dilakukan agar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 1, maka teknik analisis data yang

digunakan yaitu analisis deskriptif, tujuannya agar mengetahui gambaran kualitas kehidupan kerja, agar mengetahui gambaran kepuasan kerja, agar mengetahui gambaran motivasi dan agar mengetahui gambaran tingkat kinerja karyawan Bimbingan Belajar Tridaya Bandung.

Untuk itu berkaitan dengan analisis data deskriptif ada beberapa langkah yang akan ditempuh untuk kerja analisis data deskriptif menurut Ali & Abdurrahman (2009), yaitu :

- 1) Membuat tabel perhitungan dan menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Sebagai berikut :
- 2) Tentukan ukuran variabel yang akan digambarkan. Menurut teori, ukuran variabel kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja, motivasi, dan kinerja karyawan adalah tingkatannya, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- 3) Membuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan nilai tengah pada option instrumen yang sudah ditentukan, dan membagi dua sama banyak option instrumen berdasarkan nilai tengah.
 - b. Memasangkan ukuran variabel dengan kelompok option instrumen yang sudah ditentukan.

Tabel 3.9
Skala Penafsiran Skor Rata-rata

Rentang	Kategori
1,00 – 1,79	Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Rendah
2,60 – 3,39	Sedang
3,40 – 4,19	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Diadaptasi dari skor kategori Likert skala 5

- c. Menghitung banyaknya frekuensi masing-masing option yang dipilih oleh responden, yaitu dengan melakukan tally terhadap data yang diperoleh untuk dikelompokkan pada kategori atau ukuran yang sudah ditentukan.

- d. Menghitung persentase perolehan data untuk masing-masing kategori, yaitu hasil bagi frekuensi pada masing-masing kategori dengan jumlah responden, dikali seratus persen.
- e. Memberikan penafsiran sesuai dengan hasil pada tabel distribusi frekuensi.

3.9.2 Teknik Analisis Jalur

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis jalur (*path analysis*). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. (Sugiyono, 2009).

Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y . Langkah – langkah menguji analisis jalur sebagai berikut (Riduwan dan Kuncoro, 2014):

1. Merumuskan Hipotesis dan Persamaan struktural

$$\text{Struktur } Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \rho_{yx_3}X_3 + \rho_y\epsilon_1$$

2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

- a. Gambar diagram jalur lengkap tentukan sub – sub struktural dan rumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai hipotesis yang diajukan.

Hipotesis : naik turunnya variabel endogen (y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel eksogen (X_1 , X_2 , dan X_3).

- b. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.

Hitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan:

$$\text{Persamaan regresi ganda: } Y = b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \epsilon_1$$

Keterangan:

Pada dasarnya koefisien jalur (*path*) adalah koefisien regresi yang distandarkan yaitu koefisien regresi yang dihitung dari baris data yang telah diset dalam angka baku atau Z-score (data yang diset dengan nilai rata – rata = 0 dan standar deviasi = 1). Koefisien jalur yang distandarkan (*standardized path coefficient*) ini digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh (bukan memprediksi) variabel bebas (eksogen) terhadap variabel lain yang diberlakukan sebagai variabel terikat (endogen).

3. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan) pengujian keseluruhan hipotesis statistic dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \beta_{yx_1} = \beta_{yx_2} = \dots \dots \dots \beta_{yx_k} = 0$$

$$H_1: \beta_{yx_1} = \beta_{yx_2} = \dots \dots \dots \beta_{yx_k} \neq 0$$

- a. Kaidah pengujian signifikan secara manual : menggunakan Tabel F

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2_{yx_k}}{k(1 - R^2_{yx_k})}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel eksogen

$R^2_{yx_k}$: Rsquare

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 artinya tidak signifikan.

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05

Carilah nilai F tabel menggunakan Tabel F dengan rumus :

$$F_{tabel} = F_{\{(1 - \alpha)(dk-k), (dk-n-k)\}}$$

- b. Kaidah pengujian signifikan secara program SPSS

Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 > Sig$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

4. Menghitung koefisien jalur secara individu

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistic berikut :

$$H_a : \rho_{yx1} > 0$$

$$H_0 : \rho_{yx1} = 0$$

Secara individual uji statistic yang digunakan adalah uji F yang dihitung dengan rumus (Schumacker & Lomax, 1996, Kusnendi, 2005).

$$tk = \frac{\rho k}{sep k} : (dk = n-k-1)$$

Selanjutnya data interval langsung diolah dengan menggunakan analisis jalur (*Path analysis*). Secara matematis, hubungan dianatara variabel yang menjadi fokus penelitian ini dapat diformulasikan ke dalam model persamaan strukturalnya sebagai berikut:

$$X_3 = F(X_1, X_2)$$

$$Y = F(X_1, X_2, X_3)$$

Model persamaan struktural tersebut dapat dijabarkan ke dalam bentuk persamaan struktural sebagai berikut.

$$X_3 = \rho_{X_3X_1}X_1 + \rho_{X_3X_2}X_2 + e_1$$

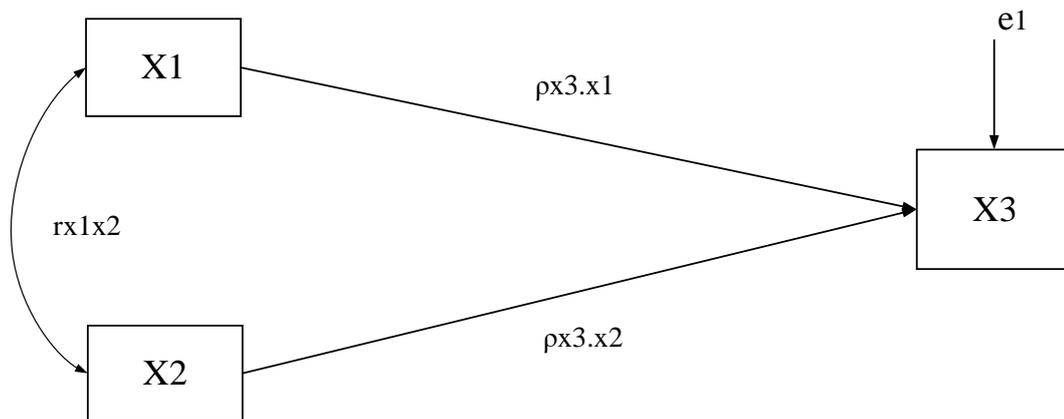
$$Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + \rho_{YX_3}X_3 + e_2$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
- ρ = Koefisien Jalur
- X₁ = Kualitas Kehidupan Kerja
- X₂ = Kepuasan Kerja
- X₃ = Motivasi
- e₁, e₂ = Faktor Residual

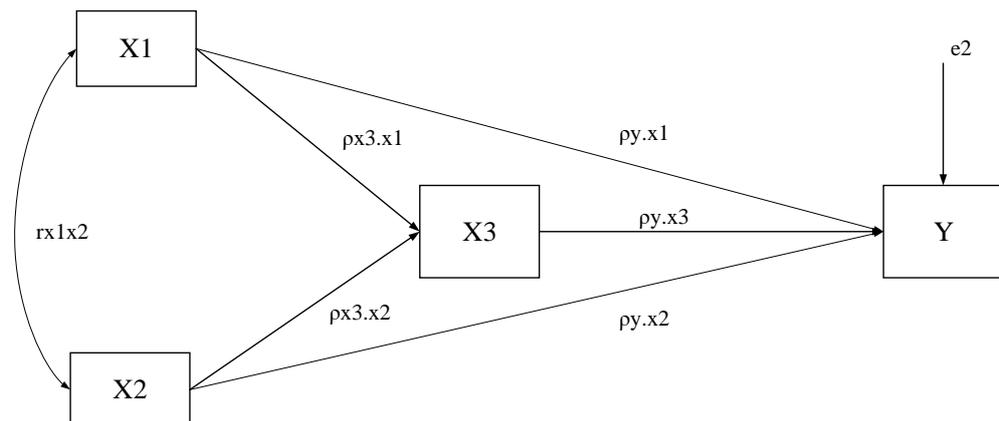
Bentuk diagram jalur untuk model struktural sebagai berikut:

Diagram jalur pada penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi dua buah sub-struktur yaitu sub-struktur 1 dan sub-struktur 2. Jika digambarkan secara terpisah maka bentuk diagram jalur untuk model sub-struktur 1 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Diagram Analisis Jalur untuk Sub-struktur 1

Gambar 3.1 menunjukkan diagram jalur untuk model sub-struktur 1 yang menjelaskan hubungan kausal kualitas kehidupan kerja (X_1), kepuasan kerja (X_2) ke motivasi kerja (X_3)



Gambar 3.2
Diagram Analisis Jalur untuk Sub-struktur 2

Gambar 3.2 menunjukkan diagram jalur untuk model sub-struktur 2 yang menjelaskan hubungan kausal kualitas kehidupan kerja (X_1), kepuasan kerja (X_2) ke motivasi kerja (X_3) ke kinerja karyawan (Y).

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Normalitas

Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 51) uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. Metode yang digunakan untuk mendeteksi hal tersebut dilakukan melalui metode *Ordinary Least Square* (OLS), yaitu sebagai berikut:

- a. Histogram Residual merupakan metode grafik sederhana untuk mengetahui bentuk atau pola dari *Probability Distribution Function* (PDF) dari random variabel berbentuk distribusi normal atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari histogram residual yang memiliki grafik distribusi normal, sehingga residual dapat dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Melakukan uji J-B (Jarque-Bera) berdasarkan sampel besar yang dengan asumsinya bersifat *asymptotic*. Apabila probabilitas yang ditunjukkan lebih dari 5%, maka bisa dikatakan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal. Adapun rumus uji statistik J-B yaitu:

$$JB = \frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \quad (\text{Rohmana, 2010. hlm.53})$$

Keterangan: S = Koefisien Skewness; K = Koefisien Kurtosis.

Apabila suatu variabel didistribusikan secara normal maka nilai koefisien $S = 0$ dan $K = 3$, sehingga apabila residual terdistribusi normal maka diharapkan nilai $J-B = 0$. Hal tersebut berdasarkan pada distribusi *Chi-Square* dengan $dk = 2$. Apabila nilai J-B tidak signifikan, maka hipotesis diterima adalah bahwa residual memiliki distribusi normal sebab nilai J-B mendekati nol, begitupun sebaliknya apabila nilai J-B signifikan maka hipotesis ditolak adalah bahwa residual memiliki distribusi tidak normal sebab nilai J-B tidak sama dengan nol.

3.10.2 Uji Multikolinearitas

Istilah multikolinearitas menunjukkan hubungan linear yang sempurna di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen (variabel bebas). Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (Rohmana, 2013, hlm. 141). Sedangkan menurut Kusnendi (2008, hlm. 51) multikolinearitas menunjukkan kondisi di mana antarvariabel penyebab terdapat hubungan linear yang sempurna, *eksak, perfectly, predicted* atau *singularity*. Dalam mengaplikasikan analisis jalur, Kusnendi (2008, hlm. 160) berpendapat bahwa:

“Ada satu asumsi klasik yang tidak dapat dilanggar dalam mengaplikasikan analisis jalur, yaitu asumsi multikolinearitas. Pelanggaran terhadap asumsi ini akan menjadikan hasil estimasi parameter model kurang dapat dipercaya. Hal tersebut ditunjukkan oleh estimasi koefisien determinasi yang tinggi estimasi koefisien jalur secara statistik tidak ada signifikan. Karena itu, sebelum koefisien jalur dihitung terlebih dahulu asumsi multikolinearitas diuji.”

Kusnendi (2008, hlm. 52) memberikan alasan mengapa asumsi multikolinearitas dalam analisis jalur ini tidak dapat dilanggar karena:

“Apabila data sampelnya memiliki masalah multikolinearitas, dalam arti antarvariabel penyebab terdapat hubungan linier yang sempurna, *eksak, perfectly predicted* atau *singularity* maka akan menghasilkan matriks *non-positive definitife*, artinya parameter model yang tidak dapat diestimasi, dan keluaran dalam bentuk diagram, gagal ditampilkan atau jika parameter model dapat diestimasi dan keluaran diagram jalur berhasil ditampilkan, tetapi hasilnya kurang dapat dipercaya”.

Adapun cara mendeteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *Tolerance (TOL)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Syarat atau ketentuannya sebagai berikut:

1. Bilamana $VIF > 10$, maka hal ini menunjukkan kolinieritas tinggi (adanya multikolinearitas).
2. Bilamana $VIF < 10$, maka hal ini menunjukkan kolinieritas rendah (tidak adanya multikolinearitas).

3.11. Pengujian Hipotesis

3.11.1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dapat dilakukan dengan menggunakan Uji korelasi berganda ($F_{\text{statistik}}$). Uji korelasi berganda ($F_{\text{statistik}}$) bertujuan untuk menghitung pengaruh bersama antar variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Uji signifikan dapat dihitung melalui rumus:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)} \quad (\text{Rohmana, 2013, hlm.78})$$

Keterangan:

R^2 = korelasi ganda yang telah ditemukan

k = jumlah variabel independen

F = F hitung/statistik yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis:

H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Artinya apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi ganda yang dihitung tidak signifikan, dan sebaliknya apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi ganda yang dihitung signifikan dan menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan.

3.11.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji-t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain konstan. Langkah-langkah uji-t sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis melalui uji dua arah (*two tile test*)

$H_0: \beta_i = 0$, artinya masing-masing variabel X_i tidak memiliki pengaruh terhadap Y dimana $i = 1,2,3,4$.

$H_1: \beta_i \neq 0$, artinya masing-masing variabel X_i memiliki pengaruh terhadap Y dimana $i = 1,2,3,4$.

2) Menghitung nilai statistik t (t hitung) dan mencari nilai-nilai t kritis dari tabel distribusi t pada α dan *degree of freedom* tertentu. Adapun nilai t hitung dapat dicari dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_1(b \text{ topi}) - \beta_1^*}{se(\beta_1)(b \text{ topi})} \quad (\text{Rohmana, 2013, hlm. 74})$$

Dimana β_1^* merupakan nilai dari hipotesis nol. Atau secara sederhana t hitung dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{se_i} \quad (\text{Rohmana, 2013, hlm. 74})$$

3) Membandingkan nilai t hitung dengan t kritisnya (t tabel) dengan $\alpha = 0,05$. Keputusannya menerima atau menolak H_0 , sebagai berikut:

- ✓ Jika t hitung > nilai t kritis maka H_0 ditolak atau menerima H_1 , artinya variabel itu signifikan.
- ✓ Jika t hitung < nilai t kritis maka H_0 diterima atau menolak H_1 , artinya variabel itu tidak signifikan.

3.11.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Rancangan Koefisien Determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Menurut Gujarati (2001, hlm. 98) dalam bukunya Ekonometrika dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap terikat dari fungsi tersebut.

Pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_0 \sum Y + b_1 \sum x_1 Y_1 - nY^2}{\sum Y^2 - nY^2} \quad (\text{Rohmana, 2013, hlm. 76})$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- ◆ Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- ◆ Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

3.11.4 Model Dekomposisi Pengaruh Antarvariabel

Model dekomposisi pengaruh antarvariabel yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung antarvariabel penelitian. Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 152)

Juniar Alisa, 2020

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPUASAN KERJA, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repositoty.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membagi perhitungan analisis jalur dengan model dekomposisi pengaruh kausal antarvariabel menjadi tiga sebagai berikut.

1. Pengaruh kausal langsung (*direct causal effect*) yaitu pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel endogen lain.
2. Pengaruh kausal tidak langsung (*indirect causal effects*) yaitu pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi kausalitas yang sedang dianalisis.
3. Pengaruh kausal total (*total causal effect*) yaitu jumlah dari pengaruh kausal langsung dan pengaruh kausal tidak langsung.